

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk yang berupa media pembelajaran flashcard untuk pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi huruf, suku kata, dan kata. Berdasarkan proses pengembangan dan uji coba media flashcard dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan pada penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran flashcard pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi huruf, suku kata, dan kata. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis (*Analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Pada media flashcard juga disertai buku pendamping, yaitu modul ajar dan buku panduan penggunaan media.
2. Uji kelayakan pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan melalui penyebaran angket validasi kepada para ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Proses validasi dilakukan dengan cara menunjukkan media kepada validator, kemudian validator memberikan penilaian dan saran. Setelah itu peneliti merevisi media sesuai saran dari validator dan menunjukkan hasil revisinya. Setelah melalui proses tersebut media dinyatakan layak diuji cobakan dan mendapatkan skor persentase dari validasi ahli sebesar 94% dengan kategori “Sangat Layak”, dari ahli materi memperoleh presentase sebesar 75% dengan kategori “Layak”, dari ahli bahasa memperoleh presentase sebesar 80%

dengan kategori “Layak”. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media flashcard layak untuk diterapkan kepada peserta didik kelas I SD/MI pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi huruf, suku kata, dan kata.

3. Peningkatan kemampuan membaca peserta didik dapat dilihat dari perilaku peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media flashcard. Selain itu peningkatan kemampuan membaca juga dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Sebelum penggunaan media flashcard kemampuan membaca peserta didik saat pembelajaran (1) peserta didik belum hafal huruf abjad dan masih sering terbalik. (2) peserta didik belum bisa membaca 1 suku kata atau lebih. (3) peserta didik belum bisa membaca kata (gabungan dari 2 suku kata). (4) peserta didik kurang antusias dan tidak memperhatikan penjelasan guru, kemampuan membaca peserta didik meningkat saat menggunakan media flashcard dalam proses pembelajaran. Dari hasil analisis data uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan hasil dari uji t menyatakan bahwa tolak H_0 dan terima H_1 , yang memiliki arti bahwa terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah pengguna media. Berdasarkan hasil kemampuan membaca sebelum penggunaan media memiliki rata-rata presentase 46% dan setelah penggunaan media rata-rata presentase 89%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan 43% setelah media flashcard diterapkan dalam pembelajaran.

B. Saran

1. Saran Pemanfaatan

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.
- b. Bagi pendidik, flashcard dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran pada materi huruf, suku kata, dan kata agar memudahkan pendidik dalam menarik perhatian dan semangat peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca.
- c. Bagi peserta didik, media pembelajaran flashcard dapat digunakan untuk belajar materi huruf, suku kata, dan kata dengan cara mengambil, mengamati dan membacanya
- d. Bagi peneliti, media flashcard dapat menjadi referensi dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

2. Saran Diseminasi Produk

Media flashcard harapannya dapat digunakan secara berlanjut pada materi huruf, suku kata, dan kata di MI Hidayatus Sholihin Turus maupun di sekolah lainnya. Namun, untuk penyebaran produk harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media pembelajaran flashcard telah dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca. Saran untuk pengembangan media flashcard selanjutnya yaitu untuk penyempurnaan desain agar terlihat

lebih menarik lagi dan menambahkan elemen interaktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, agar lebih semangat dalam meningkatkan kemampuan membaca.